

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur Jalan Desa Sumbu Sari - Desa Suka Sari STA 20+250 – STA 25+250 antara lain sebagai berikut:

- a. Mengacu kepada klasifikasi jalan terhadap muatan sumbu terberat kendaraan berdasarkan Tata Cara Perencanaan Jalan Antar Kota 1997, jalan ini digolongkan menjadi jalan Arteri Kelas II.
- b. Pada jalan ini terdapat 6 tikungan, yaitu 2 tikungan *Full Circle*, 1 tikungan *Spiral-Circle-Spiral*, dan 3 tikungan *Spiral-Spiral*.
- c. Lebar perkerasan jalan ini adalah 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang sebesar 2% dan lebar bahu jalannya yaitu 2 x 1,5 m dengan kemiringan melintang sebesar 4%. Jenis perkerasan yang digunakan adalah perkerasan lentur dengan tebal agregat kelas B 20 cm, tebal agregat kelas A 19 cm, tebal AC-Base 18 cm, tebal AC-BC 8 cm dan tebal AC-WC 7 cm.
- d. Besar volume galian yaitu 60.433,600 m³ dan besar volume timbunan yaitu 50.924 m³.
- e. Biaya pembangunan jalan ini sebesar Rp 37.003.480.000,00 (Tiga Puluh Tujuh Miliar Tiga Juta Empat Ratus Delapan Puluh Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 171 hari kerja (7 hari dalam seminggu).

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain:

- a. Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman serta standar yang telah ditetapkan sehingga nantinya jalan yang dibuat dapat aman, nyaman dan biayanya juga ekonomis.
- b. Dalam penentuan trase jalan, hendaknya trase jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang akan direncanakan tidak terlalu mendaki atau menurun, sehingga dapat lebih ekonomis namun tetap aman.
- c. Dalam merencanakan trase jalan harus memperhatikan pekerjaan galian dan timbunan sehingga biaya untuk pekerjaan galian dan timbunan tidak terlalu besar.
- d. Penentuan kecepatan rencana hendaknya harus disesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan.